

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengakibatkan seluruh potensi- potensi ekonomi mengalami kemandegan dan diambang kebangkuratan. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Strategi bersaing yang berusaha mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan disebut strategi pertumbuhan. Salah satu strategi untuk mengembangkan usaha yang saat ini berkembang adalah melalui pertumbuhan atau ekspansi. Pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk pertumbuhan dari dalam perusahaan (*internal growth*) dan pertumbuhan dari luar perusahaan (*eksternal growth*). Pertumbuhan dari dalam perusahaan adalah pertumbuhan yang dilakukan dengan membangun bisnis atau unit bisnis baru dari awal dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah produk atau mencari pangsa pasar baru. Sedangkan pertumbuhan dari luar perusahaan adalah pertumbuhan yang dilakukan dengan cara penggabungan usaha.

Penggabungan usaha adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali atas aktiva dan operasi lain. Salah satu penggabungan usaha adalah melalui merger. Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan cara pengalihan aktiva dan kewajiban perusahaan ke perusahaan lain. Merger adalah strategi pertumbuhan dari luar perusahaan (*eksternal growth*) yang merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun perusahaan dari awal karena penggabungan dua atau lebih perusahaan akan menghasilkan penghematan waktu yang signifikan antara pertumbuhan dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Selain itu merger dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain, peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, keahlian manajerial, transfer teknologi dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi. Dari waktu ke waktu perusahaan lebih menyukai pertumbuhan dari luar perusahaan melalui merger dibanding pertumbuhan dari dalam perusahaan.

Abdul Moin (2007) menyatakan bahwa merger bisa didekati dari perspektif yaitu keuangan perusahaan (*corporate finance*) dan dari manajemen strategi (*strategic management*). Dari sisi keuangan perusahaan, merger dan akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal/ *capital budgeting*) yang harus diinvestigasi dan dianalisis dari aspek kelayakan bisnisnya. Sementara itu dari perspektif manajemen strategi, merger dan akuisisi adalah

alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Aktivitas merger semakin meningkat seiring dengan intensitas perkembangan ekonomi yang mengglobal. Di Indonesia isu merger di Indonesia sejak tahun 1990-an hangat dibicarakan baik oleh pengamat ekonomi, ilmuwan, maupun praktisi bisnis, bahkan pada periode 1989-1992 saja telah terjadi 32 kasus Merger terhadap 79 perusahaan. Dan pada periode krisis 2002 hingga 2003 Indonesia mencatat 14 aksi merger yang melibatkan 33 perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah banyak melakukan Merger, terlebih pada masa-masa krisis ekonomi yang mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bangkrut. Bahkan saat ini pasar berkembang dimana yang kegiatannya bukan berupa jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan (kepemilikan) dalam perusahaan. Aktivitas merger di Indonesia mulai marak dilakukan seiring dengan majunya pasar modal di Indonesia. Dalam rangka memperoleh keuntungan yang optimal, banyak perusahaan di Indonesia melakukan penggabungan usaha yang sejenis untuk menguasai pasar yang ada. Namun, seringkali penggabungan yang terjadi justru mengakibatkan perusahaan baru hasil dari penggabungan tersebut menjadi tidak menguntungkan. Untuk itu perusahaan harus mengetahui secara jelas motif perusahaan tersebut melakukan merger.

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan merger yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Esensi tujuan

perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan adalah seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan dan bagi pemegang saham. Merger memiliki motif ekonomi yang mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk mencapai peningkatan nilai tersebut. Aktivitas merger terkadang dilakukan bukan untuk kepentingan ekonomi saja tetapi juga untuk kepentingan yang bersifat non ekonomi seperti prestise dan ambisi. Motif non ekonomi bisa berasal dari manajemen perusahaan atau pemilik perusahaan. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan merger biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan dan penampilan finansialnya. Setelah merger kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh merger terhadap kinerja keuangan di Indonesia diantaranya adalah Mumi Hadiningsih (2007) melakukan penelitian tentang analisis dampak jangka panjang merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi dan perusahaan diakuisisi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) diperoleh bahwa peningkatan dan penurunan yang terjadi pada rasio-rasio keuangan tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh merger dan akuisisi terhadap rasio keuangan, baik perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada perbedaan yang signifikan antara satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.

Widjanarko (2006) meneliti perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 1998-2002. Hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada

kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan *leverage*. Penelitian ini menyimpulkan penyebab kemungkinan tidak signifikan karena cara merger dan akuisisi dan pemilihan perusahaan target yang salah

Atas dasar uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas hal tersebut dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek sebelum dan sesudah melakukan merger.
- b. Kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka panjang maupun pendek sebelum dan sesudah melakukan merger.
- c. Kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap penggunaan aktivasnya sebelum dan sesudah melakukan merger.
- d. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum dan sesudah melakukan merger.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada satu industri yang hanya melakukan merger pada tahun 2006 yaitu PT. Selamat sempurna Tbk melakukan merger dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.
- b. Penelitian ini hanya meneliti kinerja keuangan perusahaan empat tahun sebelum merger (2002-2005) dan empat tahun sesudah merger (2007-2010).
- c. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dengan melihat tingkat likuiditas, *leverage*, aktivitas keuangan dan tingkat profitabilitas.
- d. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang melakukan merger jenis horizontal.

C. Rumusan Masalah

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui analisa laporan keuangan, sehingga kita dapat mengetahui rumusan masalah adalah:

- a. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek sebelum dan sesudah melakukan merger ?

- b. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya baik jangka panjang maupun pendek sebelum dan sesudah melakukan merger ?
- c. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap penggunaan aktiva sebelum dan sesudah melakukan merger ?
- d. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum dan sesudah melakukan merger ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek sebelum dan sesudah melakukan merger.
- b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya baik jangka panjang maupun pendek sebelum dan sesudah melakukan merger.
- c. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap penggunaan aktiva sebelum dan sesudah melakukan merger.
- d. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum dan sesudah melakukan merger.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Dimana secara teknis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam merumuskan, menganalisis, dan memecahkan masalah tentang aktivitas merger dengan ilmu yang didapat selama belajar di perguruan tinggi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa sumbangan pikiran, masukan, pendapat dan pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan yang melakukan merger agar dapat menentukan keputusan yang tepat untuk perusahaannya.

c. Bagi Investor

Mereka akan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menilai potensi perusahaan yang publik terlebih dahulu, sehingga dapat melakukan investasi dengan baik dan benar

d. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dan untuk mempermudah pembaca dalam memahami garis besar skripsi ini, penulis menyajikan isi dan pembahasan skripsi yang disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, jenis, sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan/analisis data dan definisi operasional.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab, aktivitas ekonomi perusahaan, dan motto perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan masalah yang ada dan saran dari penulis sebagai masukan untuk berbagai pihak yang membutuhkannya.